BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini, keburuhan informasi semangkin sangat penting dan mendesak sejalan dengan arus globalalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Penerapan sistem imformasi manajemen yang berbasiss kopetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan komperatif sehingga mendapatkan prioritas yang tinggi. Sistem imformasi manajmen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengelolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan.1 Sarwono menyatakan bahwa maju dan berkembanya pradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukunghya, diantaranya adalah alat teknologi komonikasi yang penggunaannya sebagai alat bantu untuk memperoses dan mentranfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologoi komonikasi juga sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Perkembangan ilmu pengetahuan dan peranan teknologi dalam sistem pendidikan telah masuk ke era baru tetapi belum diimbangi peningkataan sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan. Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak

[1]Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen, (*Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 1.

hanya berfungsi sebagai sarana pendukung keberhasilan pendidikan, tetapi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasaran global. [2]

Peningkatan kinerja pendidikan dimasa yang akan datang sangat memerlukan system informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai pendukung keberhasilan pendidikan., akan tetapi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dipasar global. Dengan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah muncul konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan menimbang bahwa: a. Bahwa dalam rangka menunjang pembangunan pendidikan di daerah perlu disusun data dan informasi. b. Bahwa data dan informasi yang disusun harus berdasarkan sistem informasi manajemen pendidikan yang bersifat terbuka dan mudah diakses.c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimksud dalam huruf a dan huruf b maka perlu menetapkan peraturan walikota tentang sistem informasi.[3] Sejalan dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga menegaskan bahwa pentingnya

[2]Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 7.
[3]Undang-undang No.20 *tentang sisdiknas* (jakarta: Sinar Grafindo, 2017).

menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk infrastruktur teknologi informasi, untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Pendidikan saat ini memerlukan pembanggunan landasan, yaitu dengan menyadari posisinya sebagai penghasil jasa pendidikan, maka pendidikan harus memahami kebutuhan masyarakat yang siemakin kiomplieks, tiermasuk mienielusuri pierkiembangan tieknioliogi piendidikan yang sangat pesat.[4] Stratiegi yang paling tiepat untuk mieningkatkan mutu piendidikan adalah diengan miembierikan layanan piendidikan diengan miemfasilitasi kiegiatan piembielajaran diengan mienggunakan infrastruktur tieknioliogi, siepierti fasilitas piembielajaran yang tierhubung, kiombinasi kiomputier. Mienggunakan kionsiep dan stratiegi yang digunakan untuk miembierikan layanan kiepada liembaga pendidikan dalam bentuk informasi. Memprosies piermintaan infiormasi dalam bierbagai bidang siering disiebut diengan MIS (*Managiemient Infiormatiion Systiem).*

Sistem informasi manajemen dan sistem informasi manajemen pendidikan terdiri atas empat sistem, yaitu sistem informasi pemasaran jasa, keuangan, SDM, dan sistem operasi dalam pendidikan. Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga

[4]Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 7.

pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Perubahan paradigm pengeloaan sekolah swasta dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolah dapat berjalan efektif, diantaranya alur penyampaian informasi dan komunikasi antara pihak sekolah,untuk menjamin agar nformasi dapat mengalir dengan baik dalam sebuah lembaga pendidkan perlu dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen pendidikan yang melibatkan sebuah komponen internal dan eksternal lembaga pendidikan untuk menjamin alur informasi yang efektif dan berkualitas.

Sedangkan menurut Moekijat berpendapat bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan prosedur pengolah data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.[5] Menurut Mc Leod Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasi komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Sedangkan Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.[6]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

[5]Moekilat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Bandung Bandar Maju, 2009), 17.

[6]Subttabri, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2005), 41.

Hadirnya teknologi komputer telah merubah persepsi masyarakat. Apabila berbicara tentang Sistem Informasi Manajemen, maka yang diingat adalah komputer dengan sebuah sistem yang saling tersambung dengan berbagai jaringan dalam komputer tersebut. Persepsi seperti ini tentu saja tidaklah semuanya benar, karena teknologi komputer hanyalah sebuah wadah atau fasilitas, yang kehadirannya mempermudah proses dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM), sedangkan prinsip kerja dan basis dari SIM itu sendiri adalah ilmu manajemen, karena memang SIM itu lahir dari manajemen. Artinya, tanpa adanya manajemen maka SIM itu sendiri sesungguhnya tidak ada. Adapun komputer, kehadirannya seperti proses reaksi kimia bagi katalisator, katalisator dapat mempercepat proses reaksi kimiawi, tetapi dia sendiri bukanlah zat kimianya.[7]

Menurut Rochaety dalam (Febrianty, 2020) bahwa dampak positif diterapkannya teknologi informasi pada organisasi pendidikan adalah kinerja organisasi lebih efisien karena teknologi informasi dapat menghapus posisi penyambung komunikasi dari dua tempat yang berkepentingan, juga menghapuskan batas waktu untuk operasi internasional.[8] Selain itu menurut Juhji bahwa dampak positif system informasi manajemen bagi peserta didik atau mahasiswa bisa melaksanakan pembelajaran dengan berbasis internet yang biasa disebut dengan *e-learning* sehingga pembelajarannya lebih praktis dan hasil atau mutu dari pembelajarannya yang lebih praktis dan

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

[7]Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 85.
[8]Febrianti F, 2020. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan,* (Bandung: Widina Bakti Persada), 4.

hasil atau mutu dari pembelajarannya tidak kalah bagus dengan pembelajaran klasikal.[9]

Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut.[10]

Dalam Sistem Pendidikan Nasional, ITC (*Iinformation Communication Technologi)* masuk dalam ranah fasilitas atau sarana pendidikan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal ayat (1) setiap satuan pendidikan formal maupun nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potennsi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1)diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan.[11]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Demi kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah yang melakukan pelayanan terhadap siswa

---

[9]Juhji, 2020. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. (Bandung: Widina Bakti Persada), 4.

[10]Rochaety. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* Jakarta:Mitra Wacana Media, 2008), 2.

[11]Sekteriat, *undang-undang nomer 20 tentang sisdiknas*, 2003.

sangat membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan dimana menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi dalam memilih menyimpan, mengolah dan mengambil keputusan bidang pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali dalam ranka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Sistem informasi manajemen dan sistem informasi manajemen pendidikan terdiri atas empat sistem, yaitu sistem informasi pemasaran jasa, keuangan, SDM, dan sistem operasi dalam pendidikan.

Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan mengatakan bahwa demi kepentingan pendidikan hendaknya sekolah mendesain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah yang melakukan pelayanan terhadap siswa sangat membutuhkan kehadiran teknologi informasi sebagai pendukung

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

peningkatan kualitas pelayanan dimana menyediakan program layanan siswa yang mudah dicapai dan lengkap.[12]

Beberapa faktor sehingga sistem informasi manajemen sangat diutukan pengelolaan sekolah yang *pertama*, sekolah didadapkan dengan lingkungan pendidikan yang sangat rumit, dinamis, dan lingkungan global yang semangkin canggih. *Kedua* kepala sekolah dituntut untuk mengambil keputusan secara cepat dalam memuat kebijakan. Dalam sebuah oranisasi pendidkan, sistem informasi manajemen dirancang untuk kebutuhan manajemen dalam upaya mendukung fungsi dan aktivitas manajemen. Penerapansistem informasi manajemen di lembaga pendidikan bertujuan untuk mendukung fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengharahan, mengevakuasi, perkoordinasi dan penganggaran.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Tidak terlepas dari siegala kierumitan tiersiebut, kepala sekolah dituntut untuk miengambil kieputusan diengan cepat siebagai piengambil kiebijakan. Sistiem infiormasi manajiemien pada liembaga piendidikan mierupakan suatu sistiem yang dirancang untuk miemienuhi kiebutuhan manajiemien guna mienunjang fungsi dan kiegiatan manajiemien pada liembaga piendidikan. Tujuan pienierapan sistiem infiormasi manajiemien pada liembaga piendidikan adalah untuk miendukung bierjalannya fungsi manajiemien; pieriencanaan, piengiorganisasian, pieniempatan staf,

[12]Musdalifah, *sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi* (makasar, 2016), 5.

piengarahan, ievaluasi, kioiordinasi dan penganggaran untuk miendukung piencapaian maksud dan tujuan fungsi iopierasiional pada liembaga piendidikan.

Demi kepentingan pendidikan hendaknya kepala sekolah mendisain segala hal yang berhubungan dengan kebutuhgan siswa di sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sekolah yang melakukan pelayanan terhadap siswa sangat membutuhkan kehadiran yang namanya teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan dimana menyediakan proggramlayanan siswa yang mudah dicapai dan lenngkap. Memenuhi segala hal yang berhubun dengan kepentingan siswa maka, kepala sekolah juga memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk bertindak secara cepat dan akurat sehingga produktivitas di lembaga pendidikan semakin meningkat dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di MAN 1 Mojokerto bahwa, di MAN 1 Mojokerto sebagai lembaga pendidikan formal yang juga mempunyai sistem informasi manajemen dalam rangka menyiapkan segala kebutuhan dalam perubahan dan perkembangan yang terjadi dilingkungan sekolahnya khususnya di bidang pendidikan dalam proses belajar mengajar. Salah satu diterapkan sistem informasi manajemen yaitu untuk mempelancar proses belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah MAN 1 Mojokerto juga menyediakan perpustakaan online dan wifi supaya anak anak Ketika lagi jam kosong bisa membaca buku lewat hp supaya jam kosongnya tersebut tidak sia-sia.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di MA MAN 1 Mojokerto. maka, peneliti ingin mengadakan penelitian tehadap pelayanan administasi Pendidikan ini dapat mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang mampu bersaing dangan sekolah lnternasional serta handal dalam menghadapi era globalisasi maupun memenuhi tuntunan perkembangan lokal dan nasional. Dengan ini MAN 1 Mojokerto menyadari pentingnya Pratik Sistem Informasi Manajemen yang dipadukan dengan kemajuan Teknologi Informasi yang dikembangkan di dalam Sistem Informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, *up to date* dan dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan. Berkenaan dengan uraian tersebut, maka Peneliti ini tertarik mengambil judul "**Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di MAN 1 Mojokerto"**

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

B. Fokus Penelitian

Penulis memilih hal-hal berikut ini sebagai fokus penelitian merumuskannya berdasarkan koteks penelitian yang disebutkan di atas:

1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN 1 Mojokerto?
2. Bagaimana Pelayanan Administrasi Pendidikan di MAN 1 Mojokerto?

C. Tujuan penelitian

Berikut ini adalah tujuan utama penelitian ini, yang sejalan dengan topik penelitian tersebut di atas:

1. Untuk menjelaskan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MAN I Mojokerto
2. Untuk menjelaskan Pelayanan Administrasi di MAN 1 Mojokerto

D. Manfaat penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan peraktis seperti:

1. Manfaat teoritis
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan, menjadi bahan evaluasi program pembelajaran di sekolah, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, sebagai bahan pelatihan untuk menambah wawasan tentang pengimlementasian sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi serta mampu menyelesaikan pendidikan pasca sarjana UAC Mojokerto

b. Bagi madrasah MAN I Mojokerto, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi kepala madrasah dan tim yang berkenan dengan system imformasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi, agar kedepannya bisa melaksankan sistm informasi manajemen drngan efektif dan efisien.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

c. Untuk tata usaha, hal ini diharapkan bisa meningkatkan kompentensi yang ada sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga administrasi dengan baik.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Untuk memperdalam pemahaman terkait penelitian ini, diperlukan telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Beberapa hasil studi terdahulu yang dianggap memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain:

1. Musdalifah dkk, 2019 dengan Judul Implementasi Sistem Imformasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di SMA Negeri 1 Barru. "penelitian in menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini sistem informasi sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas dan sarana dan prasarana sebagai pijakan dalam pengoptimalkan penerapan sistem informasi manajemen.[13]

   Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran bahwa penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayaanan administrasi telah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas sarana dan prasarana sebagai pijakan dalam optimalisasiakan penerapan sistem informasi manajemn.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[13]Musdalifah dkk, Implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayana administrasi, "*Kelola Manajemen Pendidikan Islam,* Vol 4, No 1April 2019.

Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang sipenerapan sistem iniformasi manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah hanya pada lokasi penelitian saja.

2. Anisa masyari dkk, 22021. Implementasi Sisem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK. “penelitian ini menggunakan metode penelitian deskritif. Dalam penelitian ini pengambilan keputusan bagi pendidik sangat penting terutama dalam perencanaan, pengawasan pemantauan dan evaluasi.[14]

   Persamaan peneliti disini adalah membahas tenrang sistem pendidikan saja. Perbedaan peneliti disini tentang meningkatkan pelayanan administrasi sedangkan penelitian terdahulu terletak pada meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran.

3. Mar’atul azizah dkk 2024. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. “penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian Mar’tul Azizah ini sangat penting mengungkapkan berbagai aspek penting yang mencerminkan kompleksitas dan dinamika pengelolaan sistem informasi di dalam sebuah lingkunagan pendidikan. Hasil penelitian kepala sekolah mengungkapkan bahwa proses perencanaan sistem informasi manajemn

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[14]Anisa masyari dkk, 22021. Implementasi Sisem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume 4, Nomer 5 september 2021*.

dilaksanakan secara sistematis pada awal tahun ajaran baru melalui rapat pleno yang melibatkan seluruh elemen yayasan.[15]

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang implemntasi sistem informasi manajemen dalam mendudkung pelayanan administrasi. Sedangkan perbedaanya adalah pada tempat penelitian saja.

4. Nur Rahmi sonia, 2019. Implementasi sistem infotmasi manajemn pendidikan (simdik) dalam meningkatkan mutu pendidikan di ma negri 2 pongorogo. "penelitinan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah kepala sekolah memanfaatkan sitem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidikan dan kependidikan dengan memberdayakan SIMPATIKA. [16]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Dalam penelitian Nur Rahmi sonia persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang penerapan sistem informasi manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu terletak pada mutu pendidikan, sedangkan peneliti di pelayanan administrasinya.

5. Wildan Maula Malik dkk, 2024. Sistem Informasi Majemen Dalam Mendudkung Pelayanan Administrasi Di Sekolah. "penelitian ini

[15]Mar'atul azizah dkk, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. Ngaos: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2, No 2 Agustus 2024.

[16]Nur Rahmi sonia, 2019. Implementasi sistem infotmasi manajemn pendidikan (simdik) dalam meningkatkan mutu pendidikan di ma negri 2 pongorogo *southart Asean jurnal 0f islamic* 29 oktober 2019.

menggunakan metode analisis isi. Dalam penelitian tersebut peran penting sebuah teknologi yang berfungsi untuk menunjang sekolah atau madrasah supaya memiliki daya saing yang kuat dengan lenmbaga lainnya. Hasil penelitian penelitian ini adalah implemtasi sistem informasi manajemen kepala Kepala sekolah perlu memaksimalkan sistem informasi manajemen sebab sekolah sering dihadapkan pada situasi pendidikan yang sangat rumit.sehingga, sistem tersebut sangat diperlukan dalam mengelola pendidikan layanan sekolah seperti administrasi terkait data siswa, guru dan sarana dan prasarana.[17]

Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang sistem informasi manajemen sedangkan perbedaannya adalah sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi.

6. Jurnal riset manajemen oleh Wawan Patriansyah dkk, 2023. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada SMK Negeri 1 Kota Padang Sidimpuan. "penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif setudi lapangan .Hasil penelitian ini adalah penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi sudah terlaksana dengan baik dengan pemenfaatan segala fasilitas\sarana dan prasarana sebagai batu pijak dalam pengoptimalan penerapan sistem informasi manajemen.[18]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

[17] Wildan maulana malik, Sistem informasi manajemen dalam mendukung layanan administrasi di sekolah vol. 2. No. 3 juli 2024. http:/doi.org/10.37348/aksi.v2i3.446.
[18] Wawan Fatriansyah Dkk, Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Playanan Administrasi Pada SMK Negri 1 Kota Padangsidipuan.Vol 1 No. 1 Januari 2023. JEREMI: Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi

Dalam penelitian ini Wawan Patriansyah memiliki persamaan dengan yang lakukan penetiti, yaitu penerapan sistem informasii dalam mendukung pelayanan administrasi, sedangka perbedaan terletak pada metode penelitian dan subjek penelitiannya.

7. Fauzia Hoerunnisa Ambar Sri Lestari dan Nandang Abdurohim. 2024 "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi" penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. hasil penelitian ini adalah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIM berada pada kategori tinggi dengan nilai 4,23, sedangkan kualitas pelayanan administrasi juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,47. Uji signifikansi menunjukkan nilai T-test sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan thitung 8,520, mengindikasikan pengaruh signifikan SIM terhadap kualitas pelayanan administrasi dengan koefisien determinasi 78,4%. [19]

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Dalam penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada metode penelitian.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian

[19]Fauzia Hoerunnisa Ambar Sri Lestari dan Nandang Abdurohim. 2024. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi. Jurnal MADINASIKA Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/mandinasika.

1	Jurnal Musdalaifah Dkk	Implementasi sistem informasi manajememen dalam mendukung pelayanan administrasi di SMA Negeri 1 barru	Membahas tentang implemetasi sistem informasi manajemn dalam mendukung pelayanan administrasi Jenis penelitian a. Teknis analisis data	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian saja	Penerapan sistem informasi terlaksana dengan baik
3.	Annisa Mayasari dkk	Implementasi Sistem Implementasi Sistem Informasi Manajemn Akademik Merbasis Teknologi	Penelitian sama-sama mmembahas tentang sistem informasi manajemen	a. Fokus Meningkatkan mutu pelayanan b. Hasil penelitian	Peneliti menunjukan bahwa pelaksanaan SIM akademik dilakukan oleh kepala sekolah dan tim akademik SIM

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

		Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pemebelajaran di SMK			dan hasilnya cukup baik.
3	Maratul Azizah dkk	Implementasi Sistem Informasi Manajemn Dalam Mendudung Pelayanan Administrasi DI ma Miftahul Ulum Cermen Ngoro Jombang	Sama sama membahas tentang implemntasi sistem informasi manajemn dalam mendukung pelayanan administrasi a. Penelitian kualitatif	a. Perbedaan pada tempat penelitian saja.	Kepala madrasah mengungkapkan bahwa proses perencanaan SIM dilaksanakan secara sistematis pada tahun ajaran baru melalui rapat plone yang melibatkan

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

					seluruh elemen yayasan.
4	Tesis Nur rohmah sonia	Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (simdik) dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah aliyah negri 2 ponorogo.	Implemntasi sistem informasi manjemen	a. Fokus proses peningkatkan mutu pendidikan b. Hasil penelitian	Pemahaman kepala madrasah tentang meningkatkan profesionalisme guru
5	Wildan Maula Malik dkk	Sistem Informasi Majemen Dalam Mendudkung Pelayanan Administrasi Di Sekolah	a. Sama -sama membahas Sistem Informasi Majemen Dalam Mendudkung Pelayanan Administrasi	a. Fokus pada mutu pendidikan, b. Hasil penelitan	Implementasi SIMP dalam bentuk pemanfaatan sistm aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

6	Fauzia Hoerunnisa dkk	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi	Persamaanya terletak pada sistem informasi pendidikan.	Perbedaannya terletak pada metode penelitian menggunakan metode kualitatif	menunjukkan bahwa sistem tersebut cukup efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan membantu dalam memilih serta merealisasikan keputusan. Selain itu, sistem ini juga mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu, terutama dalam aspek administrasi madrasah.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

F. Definisi Istilah

Definisi istilah memberikan penjelasan megenai istilah-istilah yang digunakan dalam topik. Hal ini dilakukan guna membatasi pemahaman dan menetapkan batasan untuk menghindari perbedaan penelitian atau

ketidakjelasan makna konsep pokok dalam penelitian. Berikut adalah istilah-istilah yang perlu didefinisikan:

1. Implementasi

   Implementasi diartikan sebagai “pelaksanaan atau penerapan”. Tindakan mewujudkan ide, konsep, kebijakan, atau penemuan ke dalam praktik dengan cara yang berdampak baik melalui modifikasi pengetahuan, kemampuan, nilai, atau konsepsi disebut implementasi.

2. Sistem Informasi Manajemen

   Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna bagi kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.

3. Layanan Administrasi

   Layanan yang ditawarkan lembaga dapat ditingkatkan melalui unsur kualitas jasa. Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang memberikan pelayanan kepada Stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal terdiri dari semua lembaga di dalam sekolah (seperti yayasan, program studi, dan unit kegiatan siswa) dan para aktor yang berada di dalamnya (seperti siswa, guru, tata usaha, dan staf yang lain). Stakeholder eksternal terdiri dari alumni, orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat umum.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM